

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Di dalam menggambarkan lokasi penelitian, peneliti menjelaskan dengan membaginya pada beberapa sub bab yaitu:

1. Identitas Lokasi Penelitian

Nama Sekolah	Darul Hijrah Puteri
NPSN	30300312
NSS	304150101018
Jenjang Pendidikan	SMA
Status Sekolah	Swasta
Akreditasi	A
Alamat Sekolah	Cindai Alus Martapura, RT.02, Kec. Martapura, Kab. Banjar, Kode Pos 70612 Kalimantan Selatan
Nomor Telepon	08115139630

2. Sejarah Singkat SMA Darul Hijrah Putri Cindai Alus Martapura

Tahun berdirinya sebuah Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri Martapura adalah pada tahun 1995 yang pada saat itu dipimpin langsung oleh Alm K.H. Imam Zarkasyi. Pondok Pesantren DarulHijrah Puteri ini didirikan agar bisa mewujudkan insan yang memiliki

keimanan yang kokoh, bertaqwa yang besar, beramal sholehah, dan berwawasan lingkungan.¹ Adapun pemimpin Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri sekarang ini adalah KH. Drs. Muhammad Nasrul Mahmudi.

Di awal sejarah pembangunan Pondok Pesantren Darul Hijrah pada tahun 1985 hanya dibangun untuk Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera saja. Akan tetapi pada tahun 1995 dengan melihat keinginan masyarakat dan mencontoh Pondok Pesantren yang memiliki konseptual yang sama dengan Darul Hijrah, maka pihak tertinggi Pondok Pesantren darul hijrah memutuskan untuk membangun sebuah Pondok Pesantren Darul Hijrah khusus Putri.²

3. Visi dan Misi Sekolah SMA Darul Hijrah Puteri

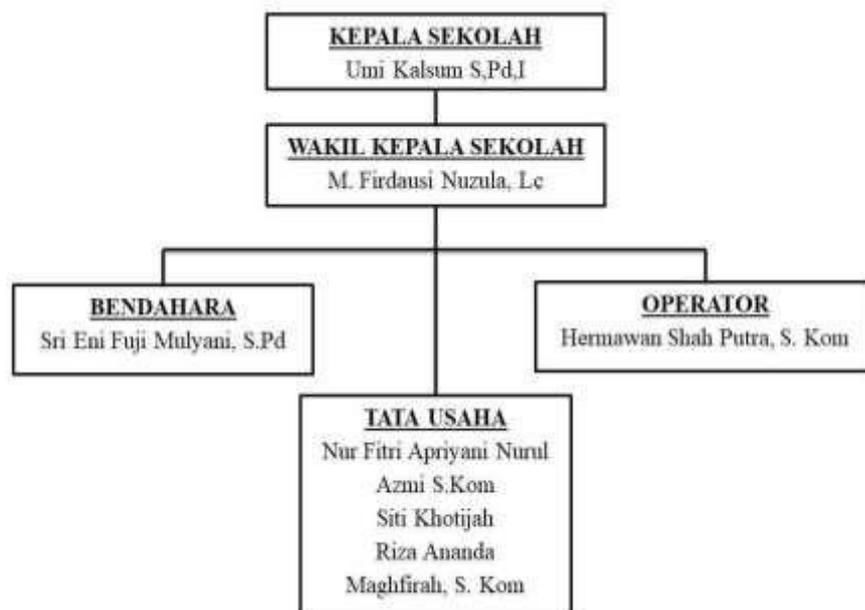
Visi	Terwujudnya insan yang beriman, bertaqwa, beramal sholehah, beristiqamah, berwawasan lingkungan, unggul dan berprestasi
Misi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pendidikan Islam, yang bermutu, profesional berkesinambungan, asri, sejahtera, dan berorientasi ke depan. 2. Mengembangkan pola pendidikan kader umat yang mandiri, terampil, berkarakter ilmiah dan uswah hasanah, serta mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
Motto	Pendidikan dan pengajaran (Tarbiyah wa al- Ta'lim) Pondok Pesantren darul hijrah puteri menekankan kepada pembentukan pribadi mukmin muslim yang berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas dan berpikiran bebas
Tujuan	Memberikan pelayanan pendidikan dalam rangka mengembangkan pengetahuan yang diperoleh pada

¹Eka Agus Haryono, *Profil Pondok Pesantren Darul Hijrah* (Martapura: PondokPesantren Darul Hijrah, 2007), h. 1.

²Husnul Yaqin, *Sistem Pendidikan Pesantren Di Kalimantan Selatan* (Banjarmasin: Antasari Press, 2010), h. 38-39.

	pendidikan dasar dan memberikan pengetahuan-pengetahuan dasar yang aplikatif untuk persiapan pendidikan yang lebih tinggi
--	---

4. Struktur Organisasi SMA Darul Hijrah Puteri



P

B. Hasil Uji Instrumen Penelitian

Pada tanggal 8 Juli 2021 peneliti mengantarkan instrument berupa skala psikologi kepada ustadzah penanggung jawab berinisial S untuk menyebarkan kepada santriwati SMA Darul Hijrah Puteri yang menjadi uji *try out* berjumlah 35 angket dan pada tanggal 29 juli 2021 peneliti kedua kali mengantarkan instrument berupa skala psikologi kepada ustadzah penanggung jawab berinisial M berjumlah 174 dan pada sebelumnya peneliti melakukan uji *Professional Judgement* skala item peneliti kepada

beberapa dosen psikolog yakni: Shanty Komalasari M. Psi. Psikolog, Annida Maghfirah M. Psi, Mubarak MA, dan Musfichin MA.

1. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Pada skala motivasi belajar Bahasa Asing, hasil uji validitas dari 40 item motivasi belajar bahasa asing, terdapat 22 item yang dinyatakan tidak valid, hal itu karena nilai r hitung $<$ r tabel (0,361). Sedangkan jumlah item motivasi belajar bahasa asing yang dinyatakan valid sebanyak 18 item dengan perolehan nilai r hitung $>$ r tabel (0,361). Sehingga dari hasil uji validitas pada skala motivasi belajar bahasa asing yang akan digunakan pada pengambilan data penelitian sebanyak 18 item yaitu dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Hasil Try Out Uji Validitas Motivasi Belajar Bahasa Asing Setelah Uji Try Out

NO	Indikator	Deskripsi	Item		Total
			F	UF	
1	Adanya Hasrat dan keinginan untuk berhasil	Memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil	1, 3, 5, 11	6, 9, 16, 17	8
2	Adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar	Memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar	12	8, 10	3
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Memiliki harapan dan cita-cita masa depan	15, 21	18, 19	4
4	Adanya	Mendapat	23		1

	Penghargaan dalam belajar	penghargaan dari hasil belajar			
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	Menganggap belajar sebagai kegiatan yang menarik dan menyenangkan	25		1
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	Kondisi lingkungan keluarga,teman dan sekolah yang mendukung untuk belajar		39	1
Jumlah			9	9	18

Kemudian pada skala kecerdasan emosi memperoleh hasil uji validitas dari 50 item skala kecerdasan emosional terdapat 31 item yang dinyatakan tidak valid, dikarenakan nilai r hitung $<$ r tabel (0,361). Sedangkan jumlah item yang dinyatakan valid sebanyak 19 dengan perolehan nilai r hitung $>$ r tabel (0,361). Oleh sebab itu, item yang digunakan pada pengambilan data untuk menggambarkan variabel kecerdasan emosi adalah item skala kecerdasan emosi yang telah dinyatakan valid pada uji validitas. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 Blue Print Skala Tingkat Kecerdasan Emosional Setelah Uji Try Out

Aspek	Indikator	Item		Total
		F	UF	
Mengenali emosi diri	Mengenali dan memahami emosi diri sendiri dan penyebab timbulnya emosi	2, 4	-	2

Mengelola emosi	Mengendalikan emosi dan mengekspresikan emosi dengan tepat	12, 1, 5	16, 18, 20	5
Memotivasi diri sendiri	Optimis, mempunyai dorongan berprestasi	21, 22	28, 29	4
Mengenali emosi orang lain	Peka terhadap perasaan orang lain, mendengarkan masalah orang lain	31, 33	36, 39, 40	5
Membina Hubungan		42	46, 49	3
Jumlah		9	10	19

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) adalah ukuran kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan struktur pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuisioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan terhadap seluruh item secara bersama-sama. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan program software SPSS 22.6 for windows, maka dalam pengambilan keputusan uji reliabilitas adalah jika nilai Cronbach's Alpha > r tabel ($x \geq 0.361$) maka item dinyatakan reliabel.³ Uji reliabilitas dapat dilakukan secara keseluruhan pada item tersebut. Dengan rumus sebagai berikut:

$$rn = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

rn : Reliabilitas instrumen

³V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019).

k : banyak butir pertanyaan
 σ_b^2 : varians total
 σ_t^2 : jumlah varian butir⁴

Dalam menentukan reliabel atau tidak dapat digunakan batas nilai *cronbach's alpha* 0,6. Reliabilitas kurang dari 0,6 maka kurang baik sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 baik.⁵ Dari hasil uji reliabilitas yang dilakukan pada skala motivasi belajar bahasa asing didapatkan hasil pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Skala Motivasi Belajar Bahasa Asing

Cronbach's Alpha	N of Items
.689	40

Jika nilai alpha > 0,6 artinya skala tersebut reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian. Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* untuk skala *motivasi belajar bahasa asing* sebesar 0,689 > 0,6 Artinya skala *motivasi belajar bahasa asing* tersebut reliabel dan dapat diterima sebagai alat ukur dalam penelitian. Sedangkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan pada skala kecerdasan emosional didapatkan hasil pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 : Hasil Uji Reliabilitas Skala Kecerdasan Emosional

Cronbach's Alpha	N of Items
.728	50

⁴V. Wiratna Sujarweni and Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 186.

⁵Romie Priyastama, *The Book of SPSS Pengolahan Dan Analisis Data* (Yogyakarta: Start Up, 2020), h. 170.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* untuk skala Kecerdasan Emosional sebesar $0,728 > 0,6$ Artinya skala kecerdasan emosional tersebut reliabel dan dapat diterima sebagai alat ukur dalam penelitian.

C. Hasil Analisis Data Dan Interpretasi

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat bagaimana nilai residual normal atau tidaknya data penelitian yang telah diperoleh peneliti di dalam mengkaji penelitiannya. Pada teknik yang digunakan pada uji normalitas, peneliti menggunakan uji normalitas *kolmogorov smirnov* dengan interpretasi nilai $\text{sig} > 0,05$.⁶

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas yang dilakukan pada variabel *motivasi belajar bahasa asing dan variabel kecerdasan emosional*, peneliti memperoleh nilai $\text{Sig } 0,015 > 0,050$ yang berarti bahwa nilai kedua variabel yang digunakan pada pengambilan data penelitian bernilai normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas di dalam penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji garis regresi pada variabel bebas dengan variabel terikat.⁷ selain menguji garis regresi, uji linearitas juga dapat mengetahui hubungan bentuk linear atau tidaknya pada kedua variabel

⁶ Ibid., h. 12.

⁷ Mikha Agus Widiyanto, *Statistika Terapan* (Jakarta: PT Elex Komputindo, 2013), h. 211.

penelitian.⁸ Di dalam dasar pengambilan keputusan uji linearitas ini dilihat jika nilai sig *deviation from linearity* > 0,05 maka akan dikatakan terdapat hubungan yang linear pada kedua variabel begitu juga sebaliknya, jika nilai sig *deviation from linearity* < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear pada kedua variabel.⁹

Tabel 4.5 : Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kecerdasan emosional motivasi belajar	Between Groups	(combined)	689,440	26	26,517	,887	,629
		Linearity	39,017	1	39,017	1,305	,255
		Deviation From Linearity	650,424	25	26,017	,870	,645
	Within Groups		4395,088	147	29,899		
	Total		5084,529	173			

Dari tabel hasil uji linearitas, dapat dilihat bahwa nilai sig pada *deviation from linearity* 0,645 > 0,05, sehingga dapat diartikan variabel motivasi belajar dan variabel kecerdasan emosional yang ada pada penelitian ini memiliki hubungan yang linear.

2. Analisis Data Deskripsi Penelitian

Di dalam analisis deskripsi penelitian, peneliti menjelaskan tentang nilai-nilai yang dimiliki pada tiap-tiap variabel. Adapun hasil analisis

⁸Winarsumu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan*, h. 164.

⁹Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: Wade Group, 2017), h. 95.

data deskripsi penelitian secara umum dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 : Analisis Data Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Motivasi belajar	174	44	73	58,75	5,744
Kecerdasan emosional	174	46	72	57,91	5,421
Valid N (listwise)	174				

Selain dari perolehan nilai secara umum yang telah dipaparkan pada tabel 4.6, peneliti juga menganalisis data deskripsi pada tiap-tiap variabel pada penelitian ini, yaitu

a. Analisis Data Skala Motivasi Belajar Bahasa Asing

Di dalam hasil perhitungan analisis data skala pada motivasi belajar bahasa asing diperoleh nilai mean sebesar 58,75, sedangkan untuk nilai standar deviasi sebesar 5,744. Kemudian untuk perhitungan lainnya pada skala motivasi belajar bahasa asing dapat dilihat pada tabel ini:

Tabel 4.7 Analisis data Skala Motivasi Belajar Bahasa Asing

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	26	14,9	14,9	14,9
	Sedang	126	72,4	72,4	87,4
	Rendah	22	12,6	12,6	100,0
	Total	174	100,0	100,0	

Dari nilai perhitungan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat *motivasi belajar bahasa asing* yang dimiliki SMA Darul Hijrah Puteri pada tingkat kategori rendah sebanyak 22 orang (12,6%), pada kategori sedang sebanyak 126 orang (72,4%) dan kategori tinggi sebanyak 26 orang (14,9%).

b. Analisis data Kecerdasan emosional

Di dalam hasil perhitungan analisis data skala pada kecerdasan emosional diperoleh nilai mean sebesar 57,91 sedangkan untuk nilai standar deviasinya sebesar 5,421. Kemudian untuk perhitungan lainnya pada skala kecerdasan emosional dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8 : Analisis Data Skala Kecerdasan Emosional

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	33	19,0	19,0	19,0
	Sedang	114	65,5	65,5	84,5
	Rendah	27	15,5	15,5	100,0
	Total	174	100,0	100,0	

Dari nilai perhitungan pada tabel di atas diketahui bahwa tingkat *kecerdasan emosional* yang dimiliki SMA Darul Hijrah Puteri pada tingkat kategori rendah sebanyak 27 orang (15,5%), pada kategori

sedang sebanyak 114 orang (65,5%) dan kategori tinggi sebanyak 33 orang (19,0%).

3. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Di dalam melakukan pengujian hipotesis, peneliti menggunakan analisis korelasi *product moment* pada program SPSS dengan hasil yang menyatakan:

Tabel 4.9 Hasil Uji Korelasi Product Moment

		Motivasi Belajar	Kecerdasan Emosional
Motivasi belajar	Pearson Correlation	1	,226**
	Sig. (2-tailed)		,003
	N	174	174
kecerdasan emosional	Pearson Correlation	,226**	1
	Sig. (2-tailed)	,003	
	N	174	174

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai korelasi antara motivasi belajar bahasa asing dengan kecerdasan emosional sebesar 0,226. Jika dilihat dari taraf signifikan interpretasi korelasi, nilai signifikan korelasi kedua variabel harus lebih kecil dari nilai 0,050. Jika nilai lebih kecil maka kedua variabel dinyatakan memiliki korelasi, begitu sebaliknya jika nilai signifikan kedua variabel lebih besar maka kedua variabel tidak memiliki korelasi satu sama lain.

Jadi, dapat dinyatakan bahwa, dari hasil nilai korelasi antara motivasi belajar bahasa asing dengan kecerdasan emosional ($0,226 \leq 0,050$), yang berarti terdapat hubungan antara motivasi belajar bahasa

asing dengan kecerdasan emosional pada santriwati SMA Darul Hijrah Puteri.

Selain dari hubungan yang korelasi, peneliti juga memperoleh nilai kekuatan pada hubungan variabel motivasi belajar bahasa asing dengan kecerdasan emosional dengan melihat nilai *pearson correlation* pada tabel 4.9 yang memiliki nilai sebesar 0,226. Untuk melihat kekuatan hubungan variabel, nilai *pearson correlation* akan dikategorikan dengan memasukan nilai pada tabel interpretasi nilai R berikut ini.

Tabel 4.10 Interpretasi Nilai R

Interval Korelasi	Kekuatan Hubungan
0,000-0,199	Sangat Randah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-0,1.000	Sangat kuat

Berdasarkan pada tabel interpretasi nilai R yang telah diuraikan, maka dapat seberapa kuat hubungan pengaruh kedua variabel pada penelitian ini. Di dalam nilai hubungan pengaruh kecerdasan emosional pada motivasi belajar bahasa asing SMA Darul Hijrah Puteri sebesar 0,226, jika dilihat dan dimasukkan pada tabel interpretasi nilai R maka akan terlihat pada nilai interval koefisien antara 0,200 - 0,399 yang tergolong pada kategori rendah.

Selain dari melihat tingkat hubungan pengaruh pada kedua variabel. Peneliti menemukan nilai besaran pengaruh yang diberikan kecerdasan emosional pada motivasi belajar bahasa asing SMA Darul Hijrah Puteri, hal tersebut dapat dilihat pada tabel *Correlation Product Moment* sebagai berikut:

Tabel 4.11 Correlation Product

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,226 ^a	,051	,045	5,212

Dilihat pada tabel 4,14 di atas, dinyatakan bahwa nilai *R Square* memiliki skor sebesar 0,051, yang berarti bahwa kedua variabel di dalam penelitian memiliki hubungan positif. Di mana hubungan positif yang kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar bahasa asing sebesar 5,1% dan untuk 94,9% berada pada faktor luar di variabel yang dibahas pada penelitian ini.

D. Pembahasan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan motivasi belajar bahasa asing dengan tingkat kecerdasan emosional pada para kelas SMA Santriwati Darul Hijrah Puteri. Responden dalam penelitian ini sebanyak 174 Santriwati SMA Darul Hijrah Puteri dari kelas I sampai dengan kelas III. Skala yang dipakai pada penelitian ini adalah skala motivasi belajar bahasa asing dari Hamzah B.Uno. sedangkan untuk skala tingkat kecerdasan emosional dari Daniel Goleman.

Dari hasil analisis deskriptif yang diperoleh peneliti pada motivasi belajar bahasa asing SMA Darul Hijrah Puteri menunjukkan tingkat motivasi belajar bahasa asing mereka berada pada kategori sedang pada nilai rata-rata sebesar 58,75 dengan rentang skor 44 - 73. Sehingga hal tersebut jika dilihat pada kuesioner motivasi belajar yang dijadikan sebagai alat pengumpul data, ditemukan bahwa motivasi belajar tertinggi berasal dari indikator dorongan dan kebutuhan belajar, sedangkan motivasi terendah berasal dari indikator kegiatan yang menarik dan dalam belajar.

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa SMA Darul Hijrah Puteri termasuk siswa yang memiliki sebuah dorongan dan kebutuhan belajar yang bagus di dalam menerima pembelajaran yang diberikan oleh gurunya, akan tetapi dari dorongan dan kebutuhan tersebut tidak dioptimalkan oleh siswanya yang hanya mengandalkan pembelajaran yang diberikan *master* di sekolah dan kurang berusahanya mendalami materi yang telah dipelajarinya.

Motivasi belajar sedang dapat dipahami karena setengah besar siswa tidak memiliki waktu yang cukup untuk beristirahat dan mengulang pembelajarannya. Hal ini dikarenakan santriwati SMA Darul Hijrah Puteri memiliki aktivitas yang sangat padat baik itu kegiatan sekolah atau pondok.

Kemudian pada hasil deskriptif kecerdasan emosional yang dimiliki SMA Darul Hijrah Puteri menunjukkan tingkat di kategori sedang pada nilai rata-rata sebesar 57,91 dengan rentang skor 46 - 72. Bila dilihat kembali pada kuesioner kecerdasan emosional nilai tertinggi yang dimiliki SMA Darul Hijrah Puteri berada pada indikator *skill* mengenali emosi diri sendiri. Sedangkan kecerdasan emosional terendah berasal dari *skill* SMA Darul Hijrah Puteri dalam membina hubungan dan mengenali emosi orang lain.

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa SMA Darul Hijrah Puteri memiliki rata-rata kemampuan dalam mengenali keadaan emosi dirinya, namun siswi SMA Darul Hijrah Puteri kurang memiliki kemampuan dalam membina hubungan dan mengenali emosi orang lain. Oleh karena itu seringkali siswi SMA Darul Hijrah Puteri kurang siap memulai kegiatan pembelajaran di sekolah karena emosi mereka dengan orang lain belum ditangani dengan baik.

Menurut Qristalia mengemukakan, bahwa seseorang yang memiliki kecerdasan emosional yang baik akan dapat mengelola emosinya dengan baik dan cenderung produktif serta afektif dalam hal apapun yang mereka hadapi, seperti kemampuan mengenali emosi orang lain dan membina hubungan yang baik dengan lingkungan sosialnya. Sehingga santriwati

yang memiliki kecerdasan emosional yang baik akan mengerti keadaan dirinya sendiri, peduli terhadap orang lain, dan mampu menyeimbangkan emosi-emosi dengan intelektualnya untuk menghasilkan keselarasan.¹⁰

Maka, oleh sebab itu jika seorang siswa memiliki kecerdasan emosional yang selaras ke arah positif, tentu akan memunculkan kecerdasan dalam mengelola dirinya baik itu di dalam menghadapi hambatan-hambatan yang terjadi atau memberikan motivasi pada dirinya sendiri.

Keselarasan positif tersebut sejalan dengan hasil uji korelasi penelitian dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa, adanya hubungan positif antara motivasi belajar dengan kecerdasan emosional dan rendahnya hubungan pengaruh antara motivasi belajar dengan kecerdasan emosional. Hal ini terlihat dari hasil uji signifikan korelasi dengan nilai *R Square* sebesar 0,051 atau 5,1%, dan untuk nilai *pearson correlation* $r_{xy} = 0.226$ dengan signifikan $p = 0.003$ lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$) yang berarti bahwa adanya hubungan positif terhadap motivasi belajar dan kecerdasan emosional. Sehingga dari hasil tersebut diketahui bahwa hipotesis dalam penelitian (H_a) **diterima** yang menyatakan bahwa terdapat “*Hubungan Motivasi Belajar Bahasa Asing dengan tingkat Kecerdasan Emosional Para Santriwati SMA Darul Hijrah.*”

Jika ditelaah lebih dalam pada hasil uji korelasi akan terlihat bahwa siswi SMA Darul Puteri yang memiliki motivasi yang tinggi dan kecerdasan emosional yang tinggi belum tentu berpengaruh terhadap hasil belajar

¹⁰Qristalia Putri Gayyo Arillo, “Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar PPKN Kelas IV SD Se Dabin1 Kecamatan Margana Kota Tegal” (Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2020), h. 120.

bahasa asing secara langsung. Hal tersebut dikarenakan banyaknya faktor di luar dan di dalam diri siswi SMA Darul Hijrah di dalam menentukan hasil belajar bahasa asing. Hal tersebut dinyatakan dengan hasil 95,5% hubungan pengaruh yang diberikan oleh faktor luar dari motivasi belajar dan kecerdasan emosional.

E. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan di masa pandemi Covid-19 sehingga untuk membagi skala atau pengisian kuesioner tidak bisa mendampingi secara *face to face* melainkan hanya memberikan arahan melewati orang ketiga ustadzah (pengajar Pondok Pesantren Darul Hijrah puteri) selaku penanggung jawab.
2. Hasil penelitian masih kurang luas di dalam kajian pembahasan penelitian, sehingga hasil dari data penelitian hanya berpacu terhadap apa yang telah peneliti susun di dalam rumusan masalah penelitian.
3. Tidak adanya pengembangan dalam memperoleh temuan-temuan kajian penelitian. Seperti halnya dalam mengkaji tentang faktor-faktor atau indikator di luar rumusan penelitian yang masih memiliki keterkaitan pada pembahasan penelitian.
4. Keterbatasan referensi luar (internasional) mengenai kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar yang relevan dengan penelitian, sehingga peneliti hanya dapat mencari referensi berbahasa Indonesia saja. Dikarenakan peneliti kesulitan dalam mengakses situs luar negeri dan situs berbayar.